

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kemajuan dan perkembangan di dunia teknologi dan informasi global dewasa ini telah mampu membawa dampak terhadap berbagai sendi kehidupan di tengah-tengah masyarakat dunia, tidak terkecuali pula bagi masyarakat Indonesia itu sendiri. Kebutuhan akan informasi dan teknologinya telah menjadi suatu komponen penting dalam menunjang segala aktifitas, baik yang bersifat sebagai sarana utama dalam penyelesaian terhadap pekerjaan yang telah menjadi tugas pokoknya, maupun hanya sebatas gaya hidup belaka. Efektifitas dan efisiensi yang disajikan oleh sebuah teknologi dan informasi dalam berkomunikasi, telah menjadi pilihan yang tepat sebagai sarana penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya.

Perkembangan yang begitu cepat di bidang teknologi informasi (TI) telah memberikan kontribusi serta dampak yang sangat besar ini, pada akhirnya dapat dirasakan juga bagi dunia pendidikan, termasuk Indonesia. Dibanding dengan negara-negara maju, dan tidak terkecuali terhadap negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara sendiri kehadiran TI di bidang pendidikan Indonesia dapat dikatakan terlambat dalam pemanfaatannya meskipun telah jauh-jauh hari sebelumnya teknologi informasi ini masuk dan di perkenalkan terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Manfaat yang telah dirasakan dengan kehadiran TI di bidang pendidikan pada akhirnya mempengaruhi pula terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam

memperkenalkan dan memberlakukan kurikulum pendidikan yang memasukkan TI sebagai salah satu komponen penting dalam pembelajaran di sekolah-sekolah, sehingga lahirlah sebuah mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komputer sebagai salah satu mata pelajarannya yang di ampu. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan sudah barang tentu mempunyai kedudukan strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunannya tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

Kenyataan yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil pengalaman penulis dalam proses belajar mengajar yaitu masih banyak didapati kendala-kendala dalam mengimplementasikan PBK dalam proses belajar mengajar di kelas. Kendala yang muncul disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah:

1. Kurangnya tenaga pengajar pada mata pelajaran TIK yang memiliki kompetensi sesuai dengan basis keilmuannya.
2. Minimnya kemampuan tenaga pendidiknya dalam mengaplikasikan program-program yang berkenaan dengan pengembangan TIK sebagai media dalam pembelajaran.
3. Sarana penunjang yang masih terbatas.
4. Kondisi lingkungan siswa yang masih jauh dari jangkauan teknologi (komputer).

5. Faktor penerapan strategi belajar konvensional yang tetap dipertahankan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, lembaga pendidikan sebagai penanggungjawab atas keberhasilan siswa untuk memperoleh mutu dan kompetensi pembelajaran telah melakukan upaya antisipatif demi pencapaian prestasi siswa. Upaya yang dilakukan meliputi:

1. Mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan di bidang pendidikan seperti: pelatihan-pelatihan, aktif dalam forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), maupun organisasi-organisasi yang berkenaan dengan pendidikan.
2. Perbaiki sarana penunjang pembelajaran, seperti laboratorium komputer beserta perangkat lainnya.
3. Pengadaan laboratorium multi media
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler terhadap siswa dalam bentuk model pengembangan diri.

Kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami banyak kemajuan yang pesat dengan adanya perubahan-perubahan mendasar yang dilakukan demi pemenuhan terhadap kebutuhan dan tantangan yang akan dihadapi peserta didiknya di masa mendatang. Sehingga, paradigma pendidikan yang telah mengalami revisi dari sistem Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), pengenalan terhadap Sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sampai dengan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan salah satu gambaran tentang keinginan pemerintah dalam

memajukan dunia pendidikan Indonesia dengan jalan memberikan wewenang yang cukup luas bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk mengembangkan dan menyesuaikan kurikulum pendidikan yang akan diberlakukan pada sekolah masing-masing agar dapat terlaksananya peningkatan mutu pendidikan yang menjadi tujuannya.

Kehadiran teknologi berbasis komputer dirasakan dapat menjadi salah satu alternatif jawaban dalam peningkatan mutu pendidikan itu sendiri, dalam arti kata lain bahwa Pembelajaran Berbasis Komputer (PBK) dapat menjembatani terlaksananya pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif serta memberikan rangsangan tersendiri bagi siswa dalam mengingat materi yang telah diterima. Penggunaan komputer tidak terbatas untuk hal yang sempit namun untuk latihan praktis yang mengandung simulasi yang baik. Salah satunya adalah dengan kehadiran perangkat *Compact Disk* sebagai perangkat simulasi yang baik di dalam mempersiapkan peserta didik untuk menampilkan situasi yang sebenarnya dan memfasilitasi peserta didik untuk memperdalam pengetahuan, mengerjakan tugas, latihan soal dan simulasi pada situasi yang mandiri.

Berbagai istilah dalam pembelajaran dengan memanfaatkan komputer mulai dari *Computer Assisted Instruction (CAI)*, *Computer Based Instruction (CBI)*, dan *Computer Based Training (CBT)* serta pembelajaran berbasis *web* yang digunakan pada teknologi internet mulai berkembang pesat. Perkembangan ini tidak terlepas dari *output* yang dihasilkan dari pemanfaatan media-media tersebut, yakni informasi yang dapat diperoleh tidak lagi

mengenal batasan ruang dan waktu, dapat di akses oleh siapa saja yang membutuhkan, serta akses yang lebih murah, cepat dan mudah termasuk siswa-siswa pada sekolah tingkat dasar, menengah pertama, terutama siswa yang telah berada pada tingkatan sekolah menengah atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan *general issue* yang terdapat di latar belakang, maka langkah berikutnya penulis melakukan identifikasi masalah. Menurut Rakhmat Yusuf (2008 : 6):

“Banyak hasil studi mengenai penyelenggaraan pendidikan di sekolah mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di ruang kelas, bahwa proses awal hingga akhir dari sebuah pembelajaran di kelas kerap kali menemui kendala-kendala, baik yang sifatnya teknis maupun non-teknis, seperti: kurang siapnya guru dalam penguasaan dan penyajian materi pelajaran, kondisi kelas yang belum kondusif, kurang tersedia fasilitas pembelajaran yang memadai, dan banyak kendala lainnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran yang terselenggara tersebut dirasakan masih belum optimal untuk di manfaatkan”.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan di atas, fakta yang terjadi di lapangan saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran tidak jarang masalah tersebut berlangsung secara terus menerus tanpa kita sadari. Kemampuan dan kesiapan guru sering menjadi pemicu dalam mempersiapkan serta mengkondisikan siswa untuk segera melakukan aktifitas belajar. Materi yang kurang dikuasai, minimnya perangkat mengajar dan strategi mengajar yang kurang tepat menjadi indikator kurang efektifnya pembelajaran tersebut.

Permasalahan semacam ini harus segera di atasi dengan merumuskan langkah-langkah antisipatif sedini mungkin dengan menumbuhkan kesadaran dan motivasi yang lebih besar terhadap tingkat keberhasilan yang harus

dicapai oleh seluruh elemen pada lembaga pendidikan. Karena pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan terhadap seluruh kegiatan pendidikan, baik dalam lingkungan sekolah itu sendiri maupun kegiatan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah.

Wujud kesadaran untuk meningkatkan mutu serta efektifitas pembelajaran telah lama tumbuh dalam konsep pendidikan di Indonesia dewasa ini. Beragam pelatihan dan organisasi-organisasi yang bergerak di bidang pendidikan adalah salah satu bukti dalam menjawab tantangan yang harus di hadapi para pendidik untuk mengurangi serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Selain itu, diperlukan inovasi dan kreatifitas tersendiri sebagai bentuk dari peningkatan efektifitas belajar yang dihasilkan dari beragam pengalaman belajar yang diperoleh, yaitu dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menilik dari strategi pembelajaran yang ada, media berbasis komputer dinilai mampu mengeliminasi kondisi-kondisi yang telah diuraikan di atas. Kondisi tersebut jelas memberikan dampak tersendiri pada hasil proses belajar mengajar yang akan dilangsungkan. Dampak nyata dari kurang efektifnya pembelajaran memiliki korelasi dengan berkurangnya jam pelajaran yang memiliki batasan waktu, kuantitas materi pelajaran yang cukup tinggi serta kualitas yang dihasilkan kurang mampu diserap peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya pembaharuan dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, yaitu melalui pengembangan pendekatan belajar mengajar dengan menerapkan teori belajar efektif dengan mengimplementasikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer oleh guru di dalam beraktifitas. Media pembelajaran ini membutuhkan kreatifitas serta inovasi yang harus dilangsungkan secara *continue* dan diperoleh dari hasil pengalaman mengajar seorang guru selama mengajar di kelas, sehingga diharapkan kelak terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kompetensi peserta didik serta meningkatnya kualitas pendidikan itu sendiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pokoknya adalah: Bagaimanakah penerapan PBK (Pembelajaran Berbasis Komputer) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Talangpadang Kabupaten Tanggamus-Lampung. Adapun rumusan masalah khususnya adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di MTsN Talangpadang Kabupaten Tanggamus-Lampung?
2. Bagaimanakah penerapan pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Talangpadang, Kabupaten Tanggamus-Lampung?

3. Bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di MTsN Talangpadang, Kabupaten Tanggamus-Lampung?

D. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan makalah ini, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

1. Memperoleh gambaran tentang perencanaan penerapan pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di MTsN Talangpadang Kabupaten Tanggamus-Lampung.
2. Memperoleh gambaran tentang penerapan PBK pada mata pelajaran TIK di MTsN Talangpadang Kabupaten.Tanggamus-Lampung.
3. Memperoleh gambaran tentang faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di MTsN Talangpadang Kabupaten Tanggamus-Lampung.

E. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini diharapkan dapat:

1. Memberikan gambaran secara umum tentang hasil yang diperoleh dari penerapan sistem pembelajaran berbasis komputer ini terhadap efektifitas belajar mengajar di kelas.

2. Memberikan kesadaran tentang perkembangan sistem *Computer Based Instruction* (CBI) dan teknologi pendukung lainnya di bidang pendidikan, sehingga terjadi perubahan sikap baik yang dilakukan pihak sekolah, guru, maupun oleh siswa itu sendiri.
3. Memberikan stimulus terhadap pendidik untuk termotivasi dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran bermedia sebagai alternatif peningkatan mutu siswa dengan pola kemandirian belajarnya.
4. Siswa memiliki kesadaran tentang pentingnya pembelajaran berbasis komputer yang dapat diperoleh dengan tanpa terbatas kepada ruang dan waktu, serta akses yang cepat, dan mudah melalui pembelajaran berbasis komputer ini.

F. Prosedur Pemecahan Masalah

Prosedur pemecahan masalah yang digunakan pada penulisan ini:

(1) Observasi (2) kajian pustaka, dan (3) wawancara

1. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan di kelas/laboratorium selama kegiatan pembelajaran, yang meliputi langkah-langkah pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Kajian pustaka dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperoleh dari sumber-sumber tulisan berupa konsep-konsep dan teori pembelajaran berbasis komputer.
3. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa, dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran, selanjutnya diberikan setelah semua tindakan pembelajaran selesai.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan makalah ini terdiri atas empat bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penulisan, Manfaat penulisan, Prosedur pemecahan masalah, Sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, terdiri dari: konsep pembelajaran, konsep Pembelajaran Berbasis Komputer, dan prestasi belajar siswa. Bab III adalah Hasil Temuan dan Pembahasan yang terdiri dari: Hasil Temuan, yang pembahasannya meliputi : perencanaan PBK, pelaksanaan PBK pada mata pelajaran TIK di MTsN Talangpadang Kabupaten Tanggamus-Lampung, dan daya dukung terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis komputer oleh lembaga pendidikan, pendidik, siswa, dan lingkungan. Bab IV Kesimpulan dan Saran